



KURIKULUM KOMANDAN PENANGANAN DARURAT BENCANA



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENAGGULANGAN BENCANA
BADAN NASIONAL PENAGGULANGAN BENCANA
TAHUN 2018**

Kurikulum Komandan Penanganan Darurat Bencana

Pengarah

Dr. Ir. Agus Wibowo, M. Si

Tim Penyusun

Drs. Hermana
Dr. Rucky Nurul Wursanty Dewi, M.KM.,
Wing Prasetyo Ardi, SE.,
Edy Suryawan Purba, SKM, M. K.M.,
Radito Pramono Susilo, S.T.,
Drs. Wartono,
Henrikus Adi Hernanto, S.S, M. Em.Mgmt.
Roswanto, SE, MM
Sri Hastuti, S. Sos., M. Si (Han)
R. Theodora Eva, Y. A , M. Si (Han)
Dr. Malina Adisty, M.Si
Apriyuanda G. B. Pradana, M.Sc.
Jajat Suarjat, M.Si (Han)
Alam Maulana, MM
Adhitya Nugraha, S.Pd
Ridwan Firdaus, M.Si (Han)
Dian Puspita Pakpahan, S.Ikom.
Kontributor
Yustam Syahril, SH.,MH
Ridaryanto Abimanyu., S. Kom
Ariyanti Retraningsih, S.E.,

Diterbitkan oleh

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Hak cipta dilindungi oleh undang – undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDTI)
ISBN:

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusunan Kurikulum Komandan Penanganan Darurat Bencana panjatkan kepada Tuhan Yang Mas Esa yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia – Nya, sehingga Penyusunan Kurikulum Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana dapat terselesaikan.

Kurikulum pelatihan ini dibuat sebagai pedoman pembelajaran dalam kegiatan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana bagi peserta, Instruktur/tenaga kediklatan dan penyelenggaraan agar proses pendidikan dan pelatihan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia bagi Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan Kurikulum Komandan Penanganan Darurat Bencana ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik membangun dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan program perancangan pelatihan ini. Penyusunan Kurikulum Komandan Penanganan Darurat Bencana ini perlu dikembangkan oleh masing – masing instruktur dalam penyampaiaannya dan perlu terus menerus disempurnakan agar selalu sesuai dengan dengan kebutuhan. Untuk itu kami mengharapkan saran – saran penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu sehingga Perancangan Kurikulum Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana ini dapat diselesaikan.

Sentul, November 2018

Dr. Agus Wibowo

Kepala Pusdiklat PB BNPB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Dan Sasaran	3
C. Kompetensi.....	3
BAB II STRUKTUR KURIKULUM DAN SILABUS MATA PELATIHAN.....	4
A. Daftar Mata Pelatihan dan Lokasi Waktu.....	4
B. Silabus Setiap Mata Pelatihan.....	7
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	20
A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan.....	20
B. Perencanaan.....	20
C. Pelaksanaan.....	24
D. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL), sertifikat penghargaan dan kode registrasi alumni.....	28
BAB IV PENUTUP	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia merupakan wilayah yang rawan bencana. Potensi penyebab bencananya dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam meliputi gempa bumi karena alam, letusan gunung berapi, angin topan, banjir, tanah longsor, gelombang pasang, kekeringan, hama penyakit tanaman, epidemi, wabah, kejadian luar biasa, dan kejadian antariksa/benda-benda angkasa. Bencana nonalam antara lain kebakaran hutan/lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi/teknologi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi. Bencana umumnya mempunyai dampak yang merugikan dengan adanya korban jiwa seperti meninggal, luka-luka, dan hilang. Selain manusia yang menjadi korban, sering pula menimbulkan terjadinya kehilangan harta benda, kerusakan bangunan serta prasarana layanan masyarakat seperti jalan, jembatan, rumah sakit, puskesmas, sekolah tempat ibadah, dan gedung perkantoran. Kerusakan juga terjadi pada sarana layanan masyarakat seperti jaringan air bersih, listrik, dan telekomunikasi. Kejadian bencana juga sangat berkaitan erat dengan perlunya penyediaan penampungan, makanan, pakaian, obat-obatan bagi masyarakat yang terdampak terutama bila terjadi pengungsian ketempat yang lebih aman untuk sementara waktu. Lebih lanjut tentunya kejadian bencana akan berdampak serius terhadap kelancaran pelaksanaan Pembangunan Nasional.

Sebagian besar bencana yang terjadi di Indonesia umumnya akibat faktor alam seperti banjir, angin topan, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan kekeringan. Bencana hidrometeorologi yaitu bencana yang dipengaruhi cuaca

seperti banjir, tanah longsor dan angin topang merupakan bencana alam yang paling dominan.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam Pasal 24 huruf i menjelaskan bahwa dalam status keadaan darurat Kepala BNPB atau Kepala BPBD sesuai kewenangannya mempunyai kemudahan akses berupa komando untuk memerintahkan sektor/lembaga dalam satu komando untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan penyelamatan. Pasal 47 ayat (4) dan (5) menjelaskan bahwa mekanisme pelaksanaan pengendalian dalam satu komando didasarkan pada satu sistem komando untuk penanganan darurat bencana yang ketentuannya diatur melalui Peraturan Kepala BNPB. Pada tahun 2016, telah ditetapkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 03 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana. Dalam Pasal 5 ayat (5) mengamanatkan perlu menyusun petunjuk pelaksanaan tentang mekanisme penyelenggaraan sistem komando penanganan darurat bencana.

Pada saat ancaman/kejadian bencana melampaui kapasitas dari pemerintah provinsi terdampak, status keadaan darurat bencana dapat ditingkatkan menjadi status keadaan darurat bencana nasional. Ketika status keadaan darurat bencana nasional ditetapkan maka tanggung jawab penyelenggaraan penanganan darurat bencana menjadi tanggung jawab Pemerintah.

Untuk memberikan pengetahuan mengenai Komandan Penanganan Darurat Bencana tersebut dapat dilakukan dengan Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana yang pelaksanaannya dibutuhkan beberapa perangkat pendukung diantaranya Program Pelatihan. Berkaitan dengan kegiatan pelatihan tersebut, Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menganggap perlu untuk menyusun suatu Perancangan Program Pelatihan bagi Komandan Penanganan Darurat Bencana yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan tersebut

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Setelah pembelajaran peserta diharapkan dapat menjadi Komandan dalam penanganan darurat bencana yang dapat mengelola Situasi darurat bencana dengan baik dan benar.

2. Sasaran

Terlatihnya Komandan Penanganan Darurat Bencana : Pusat (Deputi) Daerah (Sekda, Danrem, yang ditunjuk Gubernur/Bupati) yang dapat mengelola situasi darurat bencana dengan baik dan benar

C. Kompetensi

Adapun Kompetensi yang harus dimiliki peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat adalah kemampuan dalam :

1. peserta dapat memahami manajemen bencana
2. peserta dapat memahami penanganan darurat bencana
3. peserta dapat memahami regulasi dalam PB
4. peserta dapat memahami sistem komando penanganan darurat bencana
5. peserta dapat memahami kepemimpinan pada situasi krisis
6. peserta dapat memahami koordinasi multi pihak
7. peserta dapat reaksi yang kompleks menjadi komandan penanganan darurat bencana sesuai peraturan yang berlaku.

BAB II
STRUKTUR KURIKULUM DAN SILABUS MATA PELATIHAN

A. Daftar Mata Pelatihan dan Lokasi Waktu

Mata pelatihan Perancangan Program Pelatihan merupakan mata diklat yang masuk ke dalam kelompok inti dengan durasi sebanyak 49 jam pelajaran (49 JP), Mata Pelatihan dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagai terori yang didapat dan menuangkan dalam sebuah produk pembelajaran.

Berikut ini yang menjelaskan Materi Pokok, Sub Materi Pokok dan Lokasi Waktu dalam Pelatihan ini sebagai berikut:

Tabel 1.1

NO	MATA DIKLAT	POKOK BAHASAN	WAKTU
1	Manajemen Bencana	<p><u>Pra Bencana</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan; • Mitigasi; • Peringatan Dini • Kesiapsiagaan; • Pengelolaan Risiko; <p><u>Saat Bencana</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siaga darurat bencana; • Tanggap darurat bencana; • Transisi darurat bencana. <p><u>Pasca Bencana</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitas • Rekonstruksi 	4 JP
2	Manajemen Penanganan Daurat Bencana	<p><u>Status keadaan darurat bencana</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siaga darurat bencana; • Tanggap darurat bencana; • Transisi darurat bencana. <p><u>Upaya penanganan darurat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian cepat; • Pemenuhan kebutuhan; 	6 JP

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelematan dan evakuasi masyarakat terkena bencana; • Perlindungan kelompok rentan; • Pemulihan sarana dan prasarana vital; <p><u>Manajemen Pengungsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan Pengungsi • Perlindungan dan Pemberdayaan Pengungsi • Kompensasi dan Pengambalian Hak Pengungsi <p><u>Rencana Operasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Penyusunan Renop • Kegiatan Penyusunan Renops <p><u>Pengelolaan data dan Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Data; • Analisa Data • Penyajian dan Diseminasi Informasi <p><u>Pembiayaan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • DSP; • Pembiayaan Lain; • Peraturan; • Alur pembiayaan. 	
3	Regulasi dalam PB	<p><u>Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, Perka dan Peraturan Kementerian/Lembaga terkait bencana</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2007; 	2 JP

		<ul style="list-style-type: none"> • PP 21 Tahun 2008 • PP 18 Tahun 2016 • Perka 3 Tahun 2016 <p><u>Juklak BNPB</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Juklak SKPDB Nasional; • Juklak SKPDB Provinsi; • Juklak SKPDB Kabupaten 	
4	Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	<p><u>Pengantar SKPDB</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Prinsip • Dasar Hukum <p>Pos Lapangan, Pos Pendukung & Pos Pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur; • Pengorganisasian; • Tupoksi. 	2 JP
5	Kepemimpinan pada situasi krisis	<p><u>Pengambilan Keputusan pada situasi kritis</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Stress pada situasi krisis; • Karakteristik kepemimpinan dalam penanggulangan bencana; • Proses pengambilan keputusan di dalam penanggulangan bencana. <p><u>Pelaporan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan; • Evaluasi; • Pelaporan. 	2 JP
6	Koordinasi Multi Pihak	<p><u>Komunikasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi komunikasi publik Pada Saat bencana; • Publikasi ke publik/Media. 	4 JP

		<p><u>Koordinasi dan Kolaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koordinasi; • Koordinasi pusat, daerah dan antar lembaga dalam penanggulangan bencana. 	
7	Simulasi Penanganan Darurat Bencana	<p><u>Pengantar Simulasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Simulasi Gladi Posko • Penjelasan Alur dari Simulasi Gladi Posko <p><u>Simulasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi Gladi Posko • Pelaporan 	20 JP
Materi Penunjang			
8	Dinamika Kelompok	<p><u>Pengenalan diri sendiri dan orang lain</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengenal Diri Sendiri <input type="checkbox"/> Mengenal Orang Lain <p><u>Membangun Kelompok Dinamis</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Dinamis • Komitmen Bersama dalam Pembelajaran 	4
TOTAL ALOKASI WAKTU			48 JP

B. Silabus Setiap Mata Pelatihan

Silabus Mata Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana dituangkan dalam ringkasan materi sebagai berikut:

1. Manajemen Bencana

a. Deskripsi Singkat

Suatu proses dinamis, berkelanjutan dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langkah - langkah yang berhubungan dengan observasi dan analisis

bencana serta pencegahan, mitigasi, Peringatan Dini kesiapsiagaan, peringatan dini, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana.

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Manajemen Bencana dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Manajemen Bencana, peserta diharapkan mampu:

- a) Menerangkan pra bencana;
- b) Menguraikan saat bencana;
- c) Menjelaskan pasca bencana.

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Manajemen Bencana

2) Sub Materi Pokok

a) Pra Bencana

- Pencegahan;
- Mitigasi;
- Peringatan Dini;
- Kesiapsiagaan;
- Pengelolaan Risiko.

b) Saat Bencana

- Siaga darurat bencana;
- Tanggap darurat;
- Transisi darurat bencana.

c) Pasca Bencana

- Rehabilitasi;
- Rekonstruksi.

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 3 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah pendapat;
- c) Tanya jawab.

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan

2. Manajemen Penanganan Darurat Bencana

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas Status Keadaan Darurat Bencana ;Upaya Penanganan Darurat ; Manajemen Pengungsi ; Rencana Operasi; Pengelolaan data dan informasi ; Serta Pembiayaan materi ini disampaikan mulai dari ceramah sampai membahas studi kasus secara berkelompok

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Manajemen penanganan darurat bencana dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Manajemen Penanganan Darurat Bencana, peserta diharapkan mampu:

- a) Membedakan status keadaan darurat bencana;
- b) Menguraikan upaya penanganan darurat bencana;
- c) Menjelaskan manajemen pengungsian;
- d) Menjelaskan rencana operasi sesuai prosedur;
- e) Merumuskan pengelolaan data dan informasi;

f) Menerangkan pembiayaan darurat sesuai peraturan yang berlaku.

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Manajemen Penanganan Darurat Bencana

2) Sub Materi Pokok

a) Penetapan Status Keadaan Darurat dan Upaya Penanganan Darurat

- Proses Penetapan;
- Format Penetapan.

b) Upaya Penanganan Darurat

- Pengkajian Cepat;
- Pemenuhan Kebutuhan;
- Penyelematan dan Evakuasi Masyarakat terkena bencana;
- Perlindungan Kelompok Rentan;
- Pemulihan Sarana dan Prasarana Vital

c) Manajemen Pengungsi

- Penempatan Pengungsi
- Perlindungan dan Pemberdayaan Pengungsi
- Kompensasi dan Pengambalian Hak Pengungsi

d) Rencana Operasi

- Pengantar Penyusunan Renop
- Kegiatan Penyusunan Renops.

e) Pengelolaan Data dan Informasi

- Pengelolaan Data;
- Analisa Data
- Penyajian dan Diseminasi Informasi.

f) Pembiayaan

- DSP;
- Pembiayaan Lain;

- Peraturan;
- Alur Pembiayaan.

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 8 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah Pendapat;
- c) Tanya Jawab;
- d) Studi Kasus.

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan

3. Regulasi Dalam PB

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas mengenai Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan kepala BNPB serta Juklak BNPB materi ini disampaikan dengan ceramah interaktif

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Regulasi dalam Penanggulangan Bencana dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Regulasi dalam Penanggulangan Bencana, peserta diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan Undang – Undang Peraturan Pemerintahan, Perka dan Peraturan Kementerian / Lembaga
- b) Menerangkan Juklak BNPB Bencana;
- c. Materi dan Sub Materi Pokok
 - 1) Materi
Regulasi Dalam Penanggulangan Bencana
 - 2) Sub Materi Pokok
 - a) Undang – Undang, Peraturan Pemeritahm Perka dan Peraturan Kementerian/ Lembaga
 - Undang – Undangan terkait bencana;
 - Peraturan Pemerintah terkait bencana;
 - Perka terkait bencana;
 - Peraturan Kementerian/Lembaga terkait bencana.
 - b) Julak BNPB
 - Juklak SKPDB Nasional;
 - Juklak SKPDB Provinsi;
 - Juklak SKPDB Kabupaten.
- d. Waktu Pembelajaran
Alokasi Waktu: 2 JP
- e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran
 - 1) Metode
 - a) Ceramah;
 - b) Curah Pendapat;
 - c) Tanya Jawab;
 - d) Studi Kasus.
 - 2) Sarana pembelajaran
 - a) LCD Projektor
 - b) Laptop
 - c) Papan Flipchart
 - d) Spidol

e) Kertas Meta Plan

4. Komando Penanganan Darurat Bencana

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas Pos Komando; Serta Pos Lapangan, Pos Pendukung dan Pos Pendamping materi ini disampaikan mulai dari ceramah interaktif

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Komando Penanganan Darurat Bencana dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Komando Penanganan Darurat Bencana, peserta diharapkan mampu:

a) Menjelaskan Pos Komando;

b) Menerangkan Pos Lapangan, Pos Pendukung & Pos Pendamping

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Komando Penanganan Darurat Bencana

2) Sub Materi Pokok

a) Pos Komando

- Struktur;
- Organisasi Posko;
- Tupoksi.

b) Pos Lapangan, Pos Pendukung & Pos Pendamping

- Struktur;
- Pengorganisasian ;
- Tupoksi.

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 2 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah Pendapat;
- c) Tanya Jawab;
- d) Studi Kasus.

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan

5. Kepimpinan pada situasi krisis

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas Pengambilan keputusan pada situasi krisis; serta pelaporan materi ini disampaikan mulai dari ceramah interaktif

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Kepimpinan pada situasi krisis dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Kepemimpinan pada situasi krisis, peserta diharapkan mampu:

- a) Menginterpretasikan pengambilan keputusan pada situasi krisis;
- b) Menerangkan pelaporan.

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Kepimpinan pada situasi krisis

2) Sub Materi Pokok

- a) Pengambilan Keputusan pada situasi krisis

- Pengelolaan stress pada situasi krisis;
- Karakteristik kepemimpinan dalam penanggulangan bencana;
- Proses pengambilan keputusan di dalam penanggulangan bencana.

b) Pelaporan

- Pemantauan;
- Evaluasi;
- Pelaporan.

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah Pendapat;
- c) Tanya Jawab;
- d) Pemutaran Film

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Projektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan

6. Koordinasi Multi Pihak

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas Pengambilan keputusan pada situasi krisis; serta pelaporan materi ini disampaikan mulai dari ceramah interaktif

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Koordinasi Multi Pihak dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Koordinasi Multi Pihak, peserta diharapkan mampu:

- a) Menerangkan Komunikasi pada saat darurat;
- b) Menjelaskan Koordinasi dan Kolaborasi pada saat darurat.

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Koordinasi Multi Pihak

2) Sub Materi Pokok

a) Komunikasi

- Startegi komunikasi Publik pada saat bencana;
- Publikasi ke publik/Media.

b) Koordinasi dan Kolaborasi

- Pengertian Koordinasi;
- Koordinasi pusat, daerah dan antar lembaga dalam penanggulangan bencana

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah Pendapat;
- c) Tanya Jawab;
- d) Studi Kasus

2) Sarana pembelajaran

- 1) LCD Projektor
- 2) Laptop
- 3) Papan Flipchart
- 4) Spidol
- 5) Kertas Meta Plan

7. Simulasi Gladi Posko

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas penjelasan Gladi Posko dan mengorganisir dalam peran simulasi disampaikan mulai dari ceramah interaktif, simulasi Gladi Posko dengan menggunakan metode single mode dan team mode dan setelah itu peserta membuat *Public Statement*.

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Setelah Pembelajaran Peserta diharapkan Mampu memahami Simulasi Gladi Posko dengan baik.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Simulasi Gladi Posko, peserta diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan Gladi Posko
- b) Mengorganisir dalam peran simulasi

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Simulasi Gladi Posko

2) Sub Materi Pokok

a) Pengantar Gladi Posko

- Pengantar Gladi Posko
- Penjelasan Alur dari Gladi posko;

b) Simulasi Gladi Posko

- Simulasi Gladi Posko;
- Pelaporan

c) Presentasi Gladi Posko

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 20 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Curah Pendapat;
- c) Simulasi
- 2) Sarana pembelajaran
 - a) LCD Proyektor
 - b) Laptop
 - c) Papan Flipchart
 - d) Spidol
 - e) Kertas Meta Plan

8. Dinamika Kelompok

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini Membahas mengenai diri sendiri dan Orang lain, dimana mereka melakukan pengenalan diri sendiri dan orang lain. Lalu dalam materi membangun kelompok dinamis dalam pembelajaran dan pembuatan komitmen bersama dalam pembelajaran selama diklat

b. Tujuan Pembelajaran

1) Tujuan Umum

Memahami diri sendiri dan kelompok yang dinamis.

2) Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran, mata Pelatihan Dinamika Kelompok, peserta diharapkan mampu:

- a) Mengenal diri sendiri dan Orang lain
- b) Membangun kelompok dinamis

c. Materi dan Sub Materi Pokok

1) Materi

Dinamika Kelompok

2) Sub Materi Pokok

- a) Pengenalan diri sendiri dan orang lain
 - Mengenal Diri Sendiri
 - Mengenal Orang Lain

b) Membangun Kelompok Dinamis

- Kelompok Dinamis
- Komitmen Bersama dalam Pembelajaran

d. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JP

e. Metode dan Media/Sarana Pembelajaran

1) Metode

- a) Ceramah;
- b) Diskusi Kelompok
- c) Games

2) Sarana pembelajaran

- a) LCD Projektor
- b) Laptop
- c) Papan Flipchart
- d) Spidol
- e) Kertas Meta Plan

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ruang Lingkup Penyelenggaraan Pelatihan

Ruang Lingkup Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana yang terdiri dari persiapan Pelatihan, Peserta pelatihan, Tenaga Pelatih, Fasilitas dan Pembiayaan;
2. Pelaksanaan Pelatihan yang terdiri dari penyelenggaraan Pelatihan, Waktu pelaksanaan pelatihan, evaluasi, kode registrasi alumni pelatihan, surat keterangan dan;
3. Pengawasan dan pengendalian yang terdiri dari laporan pelaksanaan pelatihan, evaluasi pasca Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana.

B. Perencanaan

1. Persiapan

Persiapan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi/Kabupaten/ Kotamadya, menyampaikan usulan penyelenggaraan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana paling lambat 1 (satu) bulan sebelum penyelenggaraan;
- b. Dalam pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana, pengelola dan penyelenggara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang meliputi jadwal pembelajaran, tenaga pelatihan, dan sarana prasarana pelatihan;
- c. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melaksanakan seleksi peserta pelatihan;

- d. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melakukan pemanggilan peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana yang telah ditetapkan sebagai bahan pelatihan; dan
- e. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menyampaikan Surat Pemberitahuan Penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Desa) dengan melampirkan daftar peserta pelatihan dengan jangka waktu 1(satu) minggu sebelum pelatihan diselenggarakan.

2. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana paling banyak berjumlah 30 (tiga puluh) orang pada tiap angkatan, sebagai berikut:

a. Persyaratan

Persyaratan peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

- 1) Pegawai ASN / Aparatur Sipil Negara;
- 2) Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter Pemerintah;
- 3) Lulus dalam Pelatihan Dasar Manajemen Bencana yang dibuktikan dengan sertifikat kelulusan;
- 4) Surat penugasan dari pimpinan Instansi/Lembaga dan Organisasi.
- 5) Peserta diambil dari Pusat (deputi), Daerah (Sekda, Kapolres, Kalporesta, Danrem, Dandim yang ditunjuk Gubernur/Bupati)
- 6) Minimal Eselon III atau yang setara
- 7) Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter Pemerintah;
- 8) Surat penugasan dari pimpinan Instansi/Lembaga dan Organisasi.
- 9) Bersedia mengikuti Seluruh Proses Kegiatan Diklat

b. Pencalonan dan Penetapan

Mekanisme pencalonan dan penetapan peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana diatur sebagai berikut:

- 1) Calon peserta telah diseleksi administrasi dan dibuktikan dengan Surat Penugasan dari Atasan Langsung;
- 2) Usulan nama peserta yang disampaikan Kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana;
- 3) Pimpinan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menetapkan peserta Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana;
- 4) Pimpinan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana menetapkan jumlah dan nama calon peserta untuk mengikuti Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana.

3. Tenaga Pelatihan/ Pengajar Diklat

Pengaturan tenaga pelatihan dalam penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana sebagai berikut:

a. Penceramah

Penceramah adalah orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau sharing experience sesuai dengan keahliannya kepada peserta pelatihan pada kegiatan pelatihan. Penceramah dapat berasal dari Pejabat Negara, Praktisi dan Pegawai Aparatur Sipil Negara/TNI/Polri yang memiliki keahlian/kepakaran pada Penanganan Darurat Bencana.

Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar adalah orang yang memberikan informasi, dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pengampu materi (Widyaiswara atau Non Widyaiswara), dan penguji yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian terhadap evaluasi hasil belajar peserta.

- #### b. Pengelola dan Penyelenggara Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
- adalah Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Tertentu dan Pelaksana yang bertugas pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang dibuktikan dengan:

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana pelatihan ini diupayakan semaksimal mungkin menggunakan sarana dan prasarana milik pemerintah dengan mengedepankan prinsip – prinsip efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dan hasil dari pelatihan ini.

a. Sarana

Sarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana antara lain:

- 1) Mesin absensi;
- 2) Papan tulis;
- 3) Meja;
- 4) Kursi;
- 5) Flip Chart;
- 6) TV;
- 7) Sound Sytem;
- 8) Compact Disc;
- 9) Perekam;
- 10) Komputer/Laptop;
- 11) LCD Projector;
- 12) Jaringan Wireless Fidelity (wi-fi);
- 13) Buku referensi;
- 14) Modul/Bahan Ajar dan
- 15) Teknologi Multimedia.

b. Prasarana

Prasarana pelatihan yang digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana antara lain:

- 1) Aula;
- 2) Ruang Kelas;
- 3) Ruang Diskusi;
- 4) Ruang Kantor;

- 5) Ruang Simulator ADMS;
- 6) Perpustakaan;
- 7) Ruang Makan;
- 8) Fasilitas Olahraga;
- 9) Poliklinik dan ruang laktasi, dan
- 10) Tempat ibadah.

5. Pembiayaan

- a. Biaya penyelenggaraan pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana dibebankan pada pendanaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB
- b. Indek biaya program pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana disusun dan disesuaikan dengan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

C. Pelaksanaan

1. Penyelenggara

Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana;

2. Pelaksanaan

Penyelenggaraan Pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana meliputi:

- a. Mengkoordinasi rencana pelaksanaan tugas dan fungsi pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana meliputi antara lain jumlah peserta, widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca pelatihan;
- c. Menyampaikan laporan keseluruhan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana; dan
- d. Memantau persiapan pelaksanaan pelatihan.

3. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana secara intensif sesuai dengan alokasi JP yang telah ditetapkan dalam pedoman ini.

4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap Pelatihan Komandan Penanganan Darurat dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, tenaga pengajar, penyelenggaraan, dan evaluasi pasca pelatihan.

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta ditunjukan untuk menilai peserta melalui Tes Tertulis (ujian akhir) dan pengamatan secara langsung (sikap dan keterampilan) oleh tim Evaluasi selama kegiatan Pelatihan berlangsung. Adapun kelulusan peserta ditentukan dengan penilaian sebagai berikut:

1) Aspek sikap dan perilaku

Indikator yang dinilai dari aspek sikap dan perilaku adalah sebagai berikut:

- a) Kehadiran;
- b) Ketepatan hadir dikelas;
- c) Etika dan sopan santun.

Penilaian dari aspek sikap dan perilaku memiliki bobot 10% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus).

Pengamatan dan penilaian disiplin menggunakan **(formulir Lampiran 2)**

2) Aspek keterampilan

Indikator yang dinilai dari aspek keterampilan adalah sebagai berikut:

- a) Kecakapan ketika mengikuti;
- b) Praktek/ Simulasi;
- c) Melaksanakan tugas;
- d) Keaktifan dalam berdiskusi selama pembelajaran.

Penilaian dari aspek keterampilan memiliki bobot 30% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dari nilai tertinggi sebesar 100 (seratus).

Penggunaan dan penilaian keterampilan menggunakan (formulir **Lampiran 3**)

3) Aspek penguasaan materi

Unsur penguasaan materi mencakup bahan ujian tertulis, indikator penguasaan tersebut adalah angka yang dihasilkan dari jawaban peserta dalam ujian tertulis, yang dilakukan setelah mata Pelatihan dan Kurikulum diberikan. Penyelenggaraan ujian akhir dilaksanakan oleh tim evaluator dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana. Penilaian dari aspek penguasaan materi memiliki bobot 60% dengan penilaian terkecil sebesar 0 (nol) dan nilai tertinggi sebesar 100 (seratus). Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lulus memuaskan (skor: 90,0 – 100);
- b) Lulus baik sekali (skor: 80,0 – 89,0);
- c) Lulus baik (skor: 70,0 – 79,0);
- d) Tidak lulus (skor: dibawah 70,0).

Peserta dinyatakan ' Tidak Lulus' apabila nilai rata – rata dicapai peserta kurang dari 70 dan dinyatakan ' gugur' apabila ketidakhadiran peserta melebihi 50 % dari jumlah jam pelatihan, kecuali yang cacat jasmani.

Rekap penilaian peserta untuk menentukan kelulusan peserta menggunakan (**formulir Lampiran 4**), penilaian terhadap peserta dilakukan Tim Evaluator yang dibentuk oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

b. Evaluasi tenaga pengajar diklat

Evaluasi tenaga pengajar dilakukan oleh peserta dan tim evaluator. Aspek yang dinilai oleh peserta pelatihan antara lain:

1) Penyampaian Subtansi

- a) Sistematika penyajian;
- b) Kemampuan penyajian;
- c) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;

d) Kerjasama antar widyaiswara (didalam tim).

2) Sikap dan Penampilan

- a) Ketepatan Waktu dan Kehadiran;
- b) Sikap dan Perilaku;
- c) Kerapihan berpakaian;
- d) Pemberian motivasi kepada peserta.

Evaluasi terhadap pengajar dilakukan oleh peserta, menggunakan formulir yang disediakan oleh penyelenggara. Penilaian terhadap tenaga pengajar yang dilakukan oleh peserta menggunakan **(formulir Lampiran 5)**

c. Evaluasi penyelenggaraan

Aspek yang dinilai:

- 1) Kesiapan dan ketersediaan sarana pelatihan;
- 2) Ketersediaan kelengkapan bahan pelatihan;
- 3) Pelayanan terhadap peserta dan tenaga pendidik;
- 4) Konsumsi memenuhi kebutuhan gizi;
- 5) Ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan dan ibadah;
- 6) Kebersihan kelas, asrama, cafetaria, kamar, mandi WC dan lain – lain;
- 7) Administrasi pelatihan meliputi:
 - a) Sejauh mana peserta usaha pelatihan telah dilaksanakan dengan baik;
 - b) Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan – bahan pelatihan dalam satu file.

Evaluasi dilakukan oleh peserta **(Formulir Lampiran 6)**

d. Evaluasi pasca diklat

Mekanisme dan prosedur evaluasi pasca diklat adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antar enam sampai dua belas setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir;

- 2) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan tim evaluator dan atau dengan tim penjamin mutu pelatihan.
- 3) Hasil monitoring dan evaluasi pelatihan disampaikan kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana melalui laporan tertulis dan email pusdiklat pb: pusdiklat.bnpb@gmail.com, sesuai dengan formulir dan sesuai dengan format laporan monitoring dan evaluasi.

D. Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL), sertifikat penghargaan, dan kode registrasi alumni.

1. Surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPL), diberikan kepada peserta yang dinyatakan lulus;
2. Sertifikat penghargaan, diberikan kepada peserta yang belum dinyatakan lulus;
3. Kode registrasi alumni, dipergunakan dalam pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana dengan tembusan kepada Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

BAB IV PENUTUP

Demikian penyusunan kurikulum pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana'. Penyusun berharap Kurikulum ini dapat menjadi pedoman pelatihan Komandan Penanganan Darurat Bencana. Terimakasih yang sebesar – besarnya penyusun sampaikan.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB

Dr. Ir. Agus Wibowo, M. Sc

Lampiran

A.

1.

a.

1)

a)

2



BNPB

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

Komplek Indonesia Peace Security Center Jl. Anyer, Desa Tangkil, Sentul

Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat 16810

Telp. 021 - 29618775, Fax : 021 - 29618775. Email : pusdiklat.pb.bnpb@gmail.com